

KERANGKA ACUAN KERJA/ <i>TERM OF REFERENCE</i>		
KELUARAN (OUTPUT) T.A. 2023		
Kementerian Negara/lembaga	:	Kementerian Perindustrian
Unit Eselon I	:	Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri
Program	:	019.EC Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
Sasaran Program	:	1. Meningkatnya Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 3. Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa serta Industri Halal Dalam Negeri 4. Meningkatnya Penguasaan Pasar Industri 5. Penguatan Kewirausahaan dan IKM
Indikator Kinerja Program	:	1. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Meningkatkan Produktivitas Industri 2. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Meningkatkan Populasi dan Daya Saing Industri 3. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Penguatan Struktur Industri 4. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Persebaran Industri 5. Kebijakan dan Fasilitas dalam Rangka Pembinaan Industri Halal
Kegiatan	:	6077. Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri
Sasaran Kegiatan	:	1. Meningkatnya Kemampuan Industri Dalam Negeri 2. Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 3. Meningkatnya Pemanfaatan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri 4. Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang jasa industri untuk mendukung industri yang berdaya saing dan berkelanjutan
Indikator Kinerja Kegiatan	:	1. Perusahaan industri/badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/problem solving/supervisi/konsultasi 2. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri
Klasifikasi Rincian Output	:	6077.QDI. Fasilitas dan Pembinaan Industri
Indikator KRO	:	Jumlah perusahaan industri yang difasilitasi dan dibina
Rincian Output	:	6077.QDI.002 Percepatan Pemanfaatan Teknologi

		Industri melalui Jasa Konsultasi
Indikator RO	:	Jumlah industri yang mendapatkan pendampingan melalui program DAPATI dan Penghargaan Rintisan Teknologi Industri dan berhasil di komersialkan kekayaan intelektual nya.
Volume RO	:	2 (Dua)
Satuan RO	:	Industri

A. Latar Belakang

1. Dasar Hukum

Berdasarkan PERMENPERIN No 1 Tahun 2022, Badan Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri mempunyai tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.

2. Gambaran Umum

Kegiatan Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri, merupakan salah satu kegiatan utama di BSPJI Banjarbaru. Di mana pelaksanaan outputnya memegang peran penting dalam mendukung dan menunjang pelaksanaan pekerjaan dalam menjalankan fungsi utama BSPJI Banjarbaru. Di mana dengan perubahan nama balai, tupoksi pun ikut berubah, yaitu pada kegiatan Pendampingan teknis dan Konsultasi. Program DAPATI meliputi konsultasi teknologi industri guna menyelesaikan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi IKM sehingga dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, nilai tambah, daya saing, dan kemandirian industri.

B. Penerima Manfaat.

Pelaku industri, IKM, Pemerintah, Universitas maupun masyarakat umum yang merupakan pelanggan dan/atau stakeholder BSPJI Banjarbaru merupakan penerima manfaat eksternal dari kegiatan ini. Jenis bantuan yang disediakan melalui Program DAPATI berupa bantuan Jasa Konsultasi Teknologi untuk mengatasi permasalahan teknologi yang dihadapi oleh IKM. Program DAPATI meliputi konsultasi teknologi industri guna menyelesaikan kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi IKM sehingga dapat meningkatkan efisiensi, produktivitas, nilai tambah, daya saing, dan kemandirian industri. Adapun manfaat program ini secara umum bagi pelaku industri khususnya IKM adalah (1) meningkatkan produktivitas, mutu produk, dan atau desain produk yang dapat meningkatkan daya saing; (2) mendapatkan bantuan tenaga ahli/konsultan untuk

menyelesaikan masalah IKM; (3) meningkatkan pengetahuan dan wawasan di bidang teknis dan manajemen untuk pengembangan teknologi.

C. Strategi Pencapaian Keluaran

1. Metode Pelaksanaan

KODE	KEGIATAN	METODE
6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	
6077.QDI.002	Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi	
053	Jasa Konsultansi Program DAPATI	
A	Konsultansi Teknologi Alat Penyimpanan Kopi Bubuk dengan Sistem Kontrol Suhu dan Kelembaban	Swakelola
B	Konsultansi Teknologi Proses Pengaduk Gula Semut Sistem Kontrol Suhu	Swakelola

2. Tahapan dan Waktu Pelaksanaan

KODE	Kegiatan	Bulan ke-											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
6077.QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri												
6077.QDI.002	Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi												
053	Jasa Konsultansi Program DAPATI												

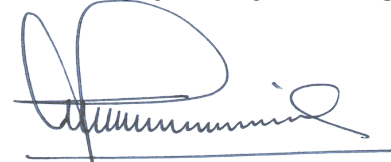
D. Kurun Waktu Pencapaian Keluaran

Pelaksanaan kegiatan ini direncanakan selama 10 (Sepuluh) bulan.

E. Biaya Yang Diperlukan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara Swakelola. Dana yang dibutuhkan sebesar Rp.79.048.000,- yang bersumber Rupiah Murni.

Banjarbaru, Januari 2023
KEPALA BSPJI BANJARBARU



Ir. Arhamsyah, MP
NIP. 196603101992031003